

IDENTIFIKASI SIKAP IBU USIA SUBUR TENTANG ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DI RT 04 RW 07 KELURAHAN BALEARJOSARI KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG

Eva Inayatul Faiza¹, Riski Akbarani²
eva_inayatul@yahoo.com
STIKes Kenedes Malang

Abstrak: Keluarga berencana merupakan salah satu program pemerintah dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Diharapkan dengan ber KB jumlah kelahiran di Indonesia dapat di turunkan. Di Indonesia ada beberapa metode untuk ber KB yaitu metode PIL, INJEKSI, AKDR, IMPLAN dan kontrasepsi MANTAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap ibu usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu usia subur di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang, sampel yang digunakan adalah semua ibu usia subur di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang sebanyak 37 responden. Analisa yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersikap positif sebanyak 26 responden (70,3%) dan sebagian kecil responden bersikap negatif sebanyak 11 responden (29,7%). Bagi tenaga kesehatan harus meningkatkan penyuluhan tentang KB terlebih lagi tentang AKDR sehingga akseptor KB memiliki sikap mendukung terhadap pemanfaatan KB AKDR, mengingat bahwa ada program "SAFARI KB AKDR" tanpa dipungut biaya. Dan Puskesmas diharapkan dapat memberi pelayanan dan fasilitas yang memadai bagi masyarakat yang ingin menggunakan AKDR.

Kata Kunci: Sikap Ibu

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan berbangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS). Sasaran utama program Keluarga Berencana (KB) adalah Pasangan Usia Subur (PUS). Dalam hal ini gerakan keluarga berencana tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak, namun yang lebih penting lagi adalah kontribusi KB (Keluarga Berencana) dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan keluarga yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas bangsa (Mochtar, 2007). *Intra Uterine Device* (IUD) merupakan alat kontrasepsi metode efektif mekanis, dipandang dari segi efektifitasnya *Intra Uterine Device* (IUD) mempunyai efektifitas cukup tinggi dalam mencegah kehamilan yaitu berkisar antara 1,53 per 100 wanita per tahun pertama dan menjadi rendah pada

tahun berikutnya. Dari angka keefektifan tersebut maka dengan pemakaian IUD diharapkan menekan terjadinya angka kelahiran di Indonesia sehingga akan terbentuk keluarga yang berkualitas (Manuaba, 2008).

Di tahun 2010, Indonesia menjadi negara yang memiliki kepadatan penduduk pada peringkat keempat di dunia. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa. Dalam 10 tahun (2000–2010) terakhir, jumlah penduduk Indonesia meningkat sebesar 32,5 juta. Pada tahun 2000 sebesar 205,1 juta orang dan pada tahun 2010 menjadi sebesar 237,6 juta orang. Angka proyeksi tahun 2010 dengan dasar survei penduduk antar sensus 2005 adalah 234,2 juta sedangkan hasil Sensus Penduduk 2010 sebesar 237,6 juta. Maka dapat disimpulkan jumlah penduduk hasil sensus penduduk 2010 tersebut lebih

besar 3,4 juta jiwa dibandingkan angka proyeksi tahun 2010. *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) pada tahun 2010 di Indonesia sebesar 65,9%. Kini, penggunaan AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) di Indonesia masih kalah di bandingkan dengan kontrasepsi jenis lain seperti pil dan suntik KB. Dari 29 juta pemakai alat kontrasepsi di tanah air, hanya 8 persen yang memakai AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim). Di Indonesia pemakai AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) 6,4%, sedangkan pil 29,9 % dan suntik 46,2 %. Dilihat dari persentase masing- masing pengguna alat kontrasepsi, dapat diketahui bahwa jumlah pengguna AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) lebih kecil dibandingkan dengan alat kontrasepsi lain. Selain itu bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama dengan sedikit efek samping, sangat mudah dikeluarkan setelah penggunaan, dan pemulihan kesuburan berlangsung cepat (angka konsepsi 78-88% setelah 12 bulan). Berdasarkan hal-hal diatas, yaitu tingginya laju penduduk, Angka Kematian Ibu yang cukup tinggi, dan rendahnya akseptor Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sedangkan keefektifannya tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan tentang gambaran sikap ibu usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim yang dilakukan peneliti pada ibu usia subur yang berjumlah 37 orang dan dilakukan pada 10 responden di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang. Didapatkan hasil dengan sikap positif 40% dan negatif 60%. Dari gambaran

singkat yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Identifikasi Sikap Ibu Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang”.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu usia subur di RT 3 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang yang berjumlah 37 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu usia subur di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang yang berjumlah 37 orang. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian adalah Total Sampling, peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap ibu usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner penelitian berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang Gambaran Sikap Ibu Usia Subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Kelurahan Balarjosari Kota Malang. Instrumen ini disusun dan dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel. Kuesioner diberikan kepada responden dan dipilih jawaban yang sesuai, kemudain dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Karakteristik Responden Menurut Usia

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dalam penelitian di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang

| No. | Usia | Frekuensi | Persentasi |
|-----|-----------|-----------|------------|
| 1. | <30 Tahun | 8 | 21,6 % |

| | | | |
|----|-------------|----|--------|
| 2. | 30-40 Tahun | 17 | 45,9 % |
| 3. | 41-50 Tahun | 8 | 21,6 % |
| 4. | >50 Tahun | 4 | 10,8 % |
| | Total | 37 | 100 % |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 37 responden sebagian besar 45,9% (17 responden) berusia 30-40 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden dalam penelitian di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang

| No | Pendidikan | Jumlah | Persentasi |
|----|------------|--------|------------|
| 1 | SD | 3 | 8,1 % |
| 2 | SMP | 5 | 25,0 % |
| 3 | SMA | 27 | 73,0 % |
| 4 | PT | 2 | 5,4 % |
| | Total | 37 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 37 responden sebagian besar 73,0% (27 responden) berpendidikan terakhir SMA.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden dalam penelitian di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang

| No | Pekerjaan | Jumlah | Persentasi |
|----|---------------|--------|------------|
| 1 | Bekerja | 15 | 40,5% |
| 2 | Tidak Bekerja | 22 | 59,5% |
| | Total | 37 | 100% |

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 44 responden paling banyak tidak bekerja sebanyak 22 orang (59,5%), sedangkan yang bekerja sebanyak 15 orang (40,5%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Distribusi frekuensi berdasarkan jumlah anak responden dalam penelitian di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah anak di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang

| No. | Jumlah Anak | Frekuensi | Persentase |
|-----|-------------|-----------|------------|
| 1. | 1 | 11 | 29,7 % |
| 2. | 2 | 18 | 48,6 % |
| 3. | 3 | 7 | 18,9 % |
| 4. | 4 | 1 | 2,7 % |
| | Total | 37 | 100 % |

Dari tabel 4 diketahui bahwa dari 37 responden sebagian besar 48,6% (18 responden) mempunyai 2 anak.

Data Khusus

Data khusus yang di sajikan meliputi data distribusi frekuensi sikap ibu usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap Ibu Usia Subur Tentang AKDR

Distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Usia Subur Tentang AKDR di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang

| No | Sikap | Jumlah | Persentasi |
|----|---------|--------------|------------|
| 1 | Positif | 26 | 70,3% |
| 2 | Negatif | 11 | 29,7 % |
| | | Jumlah 37 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 37 responden sebagian besar bersikap positif terhadap alat kontrasepsi dalam rahim sebanyak 70,3 % (26 responden) dan responden yang bersikap negatif terhadap alat kontrasepsi dalam rahim yaitu sebanyak 29,7 % (11 responden).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap ibu usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang yang tertera pada tabel 5 didapatkan bahwa dari 37 responden menunjukkan 70,3 % (26 responden) memiliki sikap tentang alat kontrasepsi dalam rahim positif, 29,7 % (11 responden) memiliki sikap

tentang alat kontrasepsi dalam rahim negatif.

Dalam penelitian ini ada 11 responden yang sikapnya negatif. Disini faktor yang mempengaruhi adalah pendidikan. Dalam teori menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap diantaranya adalah pendidikan.

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian 26 responden berpendidikan terakhir SMA. Nilai

sikap mereka lebih tinggi dari pada responden yang pendidikannya SD dan SMP. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku dan berfikir, apabila makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula dalam menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. (Budiman, 2013).

Disini membuktikan bahwa bukan berarti orang yang memiliki pendidikan rendah sikapnya tidak baik. Namun disini sikap mereka tentang alat kontrasepsi dalam rahim yang mempengaruhi adalah pendidikan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tidak terdapat kesenjangan diantara teori dan hasil penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih adanya keterbatasan baik yang berasal dari peneliti sendiri maupun yang dikarenakan oleh masalah teknis yang mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

1. Peneliti hanya menggunakan satu variabel. Walaupun secara teoritis banyak faktor yang mempengaruhi sikap ibu usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim, sehingga dalam kaitan pembahasannya belum bisa secara menyeluruh mengungkap faktor penyebab sikap ibu usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner, yang pada dasarnya

Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dapat lebih memfasilitasi penyuluhan terutama yang berhubungan dengan AKDR untuk meningkatkan sikap ibu usia subur sehingga dapat menekan angka pertumbuhan penduduk.

Bagi Masyarakat

bersifat subyektif karena belum adanya alat ukur yang bisa mengukur secara objektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sikap Ibu Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di RT 04 RW 07 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang dapat ditarik kesimpulan yaitu Sikap Ibu Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim mayoritas berada pada kategori positif sebanyak 26 responden (70,3 %).

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat peneliti kemukakan saran sebagai berikut:

Bagi Responden

Diharapkan kepada ibu usia subur tetap mempertahankan sikap positifnya tentang alat kontrasepsi dalam rahim sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan ibu dan keluarga.

Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang sikap ibu usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).

Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penunjang dalam referensi ilmu dan sebagai data untuk penelitian selanjutnya yang dapat digunakan oleh mahasiswa.

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan sikap ibu usia subur guna menunjang laju pertumbuhan penduduk.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dikemudian hari untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan

dengan Sikap Ibu Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Biran. 2011. *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Bina Pustaka
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bari, A. 2008. *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Edisi 2*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- BKKBN, 2011. *Info pelayanan kontrasepsi*. Klaten : BKKBN
- BKKBN, 2009. *Sekilas informasi tentang kependudukan dan program KB Nasional*. Klaten : BKKBN
- Dahlan, S. 2009. *Besar sampel dan cara pengambilan sampel*. Jakarta: Salemba Medika
- Everett, S. 2008. *Kontrasepsi dan kesehatan seksual reproduksi*. Jakarta : EGC
- Indira,
- L. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada pasangan usia subur*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Glazier, A. 2008. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Handayani, 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Hartanto, H. 2011. *Keluarga berencana dan kontrasepsi*. Jakarta : CV Mulia Sari
- Hidayat, A.A.A 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

